

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang telah dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas lulusan SMK. SMK adalah harapan bagi masyarakat sebagai sekolah yang menjanjikan pekerjaan setelah lulus nanti dan harapan masa depan bagi anak-anak agar dapat membantu ekonomi keluarga. Tetapi fakta di lapangan tidak seperti harapan masyarakat karena dunia usaha dan industri hanya bisa menyerap lulusan SMK yang mempunyai standar kompetensi dan itu menjadi masalah tersendiri. Lulusan SMK tidak semua dianggap siap bekerja dan tidak mempunyai kompetensi yang disyaratkan oleh industri. Tetapi ada beberapa SMK yang menjalin kerjasama dengan beberapa industry otomotif, elektronika dan telekomunikasi.

Tentang keahlian pendidikan menengah kejuruan berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Menengah No.7013/D/KP/2013, menyatakan bahwa struktur spektrum melingkupi beberapa kelompok bidang keahlian yaitu:

- Teknologi dan Rekayasa,
- Teknologi Informatika dan Komunikasi,
- Kesehatan,
- Agrobisnis dan agroteknologi,
- Perikanan dan kelautan,
- Bisnis dan Manajemen,
- Pariwisata,
- Seni Rupa dan Kriya,
- Seni pertunjukan.

Pada bidang keahlian teknologi dan rekayasa terdapat beberapa studi keahlian, diantaranya Teknik Bangunan, Teknik Funitur, Teknik Plambing dan Sanitasi,

Geomatika, Teknik Ketenagaan Listrikan, Teknik Mesin dan lain sebagainya. Salah satu SMK di Bandung SMK Negeri 6 Bandung memiliki 3 bidang keahlian, yaitu : Teknik Bangunan, Teknik Ketenaga Listrikan dan Teknik Mesin. Dari program keahlian itu diuraikan menjadi pengelompokan dalam kompetensi keahlian. Dalam program studi Teknik Bangunan di SMK N 6 Bandung mempunyai dua kompetensi keahlian yaitu: Teknik Kontruksi Kayu (TKK) dan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki target dalam Kompetensi maupun dalam bidang produksi. Pencapaian target tersebut tentunya Tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif diperlukan agar peserta didik dapat memahami materi yang di berikan pendidik agar bisa melanjutkan ke proses praktek produksi. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK adalah proses pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi.

Proses pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi juga dilakukan oleh SMK Negeri 6 Bandung khususnya pada mata pelajaran produktif. Jurusan teknik kontruksi kayu (TKK) memiliki mata pelajaran produktif salah satunya adalah merakit kusen pintu dan jendela. Mata pelajaran merakit kusen ini memiliki taget agar peserta didik memiliki kompetensi dalam proses pembuatan kusen kayu dan menghasilkan produk yang bagus atau standart.

Namun saat ini bila kita melihat langsung kondisi kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 6 untuk kelas TKK, setiap pelajaran merakit kusen pintu dan jendela bila melihat langsung di lapangan saat ini proses pembelajaran teori maupun praktek belum bisa berlangsung sesuai perencanaan pembelajarannya. Karena masih banyak siswa yang belum mempunyai kompetensi dan belum punya bayangan tentang tujuan pelajaran merakit kusen.

Untuk mengevaluasi keberhasilan dari pembelajaran tidak cukup dari hasil penilaian secara tertulis karena kenyataannya tes tertulis atau yang disebut kuis ini siswa masih dapat menyontek, karena itu juga perlu meninjau dari kompetensi siswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan produk. Penekanan pencapaian kompetensi ini di SMK menggunakan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, bersikap. Keterampilan dasar ini akan dijadikan sebagai landasan melakukan proses pembelajaran dan penilaian siswa. Dalam kegiatan pembelajaran di SMK setelah pembelajaran kompetensi akan dilanjutkan pembelajaran produksi yang akan menjadi suatu produk dan keterampilan siswa akan dilihat dan diasah disini.

Produksi adalah proses perubahan barang mentah (belum jadi) menjadi barang matang (karya). Dalam pembuatan barang produksi di butuhkan waktu dalam proses pembuatan karya yang mempunyai nilai jual. Proses tersebut antara lain teori proses pembuatan karya, desain karya yang akan di buat, pencarian bahan sesuai dengan struktur karya yang akan di buat lalu pembuatan karya yang akan menjadi barang produksi yang layak jual.

Pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi ini saling berhubungan agar terciptanya keberhasilannya program pembelajaran di SMK. Akan tetapi di SMK N 6 Bandung bidang keahlian Teknik kontruksi kayu masih banyak siswa yang kemampuan dasar atau kompetensinya masih rendah dan langsung melakukan praktik produksi. Karena itu setiap kelompok dalam praktikum tidak semuanya bekerja karena masih memiiki kompetensi yang rendah. Karena itu produk yang dihasilkan bisa tidak sesuai standar bahkan gagal.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui tentang proses kegiatan belajar dan mengajar di SMK N 6 Bandung khususnya pada pembelajaran mata pelajaran produktif. Atas dasar itulah penulis menyusun skripsi yang berjudul “Evaluasi Implementasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Produksi pada Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 6 Bandung”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan dengan gejala-gejala yang menjadi indikatornya. Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi yang dilaksanakan di SMK N 6 Bandung.

2. Masih belum dicapainya kompetensi standar bidang keahlian teknik kontruksi kayu oleh siswa.
3. Produk yang dihasilkan dari pembelajaran belum mencapai standar produksi.
4. Kesesuaian antara rancangan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi belum sepenuhnya tercapai.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan membatasi masalah agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi dibatasi pada mata pelajaran merakit kusen pintu dan jendela.
2. Evaluasi implementasi dibatasi pada pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi pada mata pelajaran merakit kusen pintu dan jendela.
3. Hasil penilaian dibatasi pada pembelajaran kompetensi siswa dan pada hasil produksi pada mata pelajaran merakit kusen pintu dan jendela.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi di jurusan TKK SMK N 6 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi di jurusan TKK SMK N 6 Bandung?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sasaran tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi di Jurusan TKK SMK N 6 Bandung.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi di jurusan TKK SMK N 6 Bandung.
3. Mengetahui pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan berbasis kompetensi dan produksi

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain:

1. Memberikan informasi tentang pentingnya memahami rancangan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.
2. Memberikan masukan informasi berkenaan dengan implementasi pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi bagi pihak sekolah.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi.

### **Bab II : Kajian Pustaka**

Dalam bab ini berisi tentang uraian tentang konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, penelitian yang meneliti tentang pembelajaran berbasis kompetensi dan produksi.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Berisi penjabaran yang rinci tentang metode penelitian, lokasi, populasi/sampel penelitian, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data.

### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.

## Bab V : Simpulan dan Saran

Dalam bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang di sajikan dalam bentuk simpulan penelitian.